

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antibakteri merupakan suatu obat yang penggunaannya tidak sesuai karena mudahnya akses untuk mendapatkan dan harga yang relatif murah (WHO, 2014). Antibakteri jika penggunaannya tidak sesuai aturan maka dapat menyebabkan bakteri resisten terhadap antibakteri tersebut.

Cara kerja antibiotik terbagi menjadi 2 yakni dengan membunuh bakteri patogen atau menghambat pertumbuhannya. Penggunaan antibiotik yang tepat dapat membantu mengobati infeksi dan mencegah penyebaran patogen. Namun, penggunaan antibakteri yang tidak tepat dapat menyebabkan masalah lain seperti patogen kebal terhadap antibiotik. Ketika bakteri kebal terhadap antibakteri lini pertama, biasanya digunakan antibakteri lini kedua bahkan lini ketiga, yang terkadang harganya lebih mahal dan juga pemakaiannya dapat menimbulkan efek yang lebih berbahaya (Utami E, 2011).

Bagi apoteker yang telah mengambil sumpah jabatan, farmasi adalah cara untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, fasilitas farmasi untuk melakukan kefarmasian, pembaharuan, pengeluaran, dan penyerahan obat dan pendistribusian, termasuk obat-obatan yang memang diperlukan untuk kebutuhan masyarakat. Apoteker adalah seorang spesialis obat yang telah melalui pelatihan dan telah bersumpah dalam pandangan pedoman yang relevan dan memiliki hak istimewa untuk menyelesaikan pekerjaan di bidang kefarmasian (Sudibyo Supardi et al., 2011)

Penelitian ini diharapkan dapat menentukan tingkat pemahaman pasien terhadap pemanfaatan antimikroba di Apotek Sehat Parungkuda, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

Hasil penelitian ini akan mengungkapkan informasi mengenai sejauh mana pandangan masyarakat terhadap antibakteri. Pemahaman masyarakat terhadap antibakteri dapat ditingkatkan dan kekebalan terhadap bakteri dapat dicegah dengan bantuan informasi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Tingkat pengetahuan masyarakat di wilayah kerja Apotek Sehat Parungkuda terhadap antibakteri di wilayah kerja Apotek Sehat Parungkuda.

1.3 Metodologi penelitian

Pada penelitian ini kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data, yang menggunakan metode survei.

1.4 Tujuan Penelitian

Di Apotek Sehat Parungkuda, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kemampuan pengetahuan masyarakat terhadap antibiotik.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Melalui penelitian ini, diinginkan mendapat data tentang tingkat pemahaman masyarakat terhadap antibakteri.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi bagi penulis terhadap pengetahuan masyarakat terkait penggunaan antibakteri.